

SUBJECTIVE WELL-BEING PADA PENYANDANG TUNADAKSA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Derajat Sarjana (S-1)
Psikologi



Diajukan Oleh :

Afifah Nur Aini
F. 100120150

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

***Subjective Well-Being* pada Penyandang Tunadaksa**

Yang diajukan oleh:

AFIFAH NUR AINI

F100 120 150

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

 2/10/16

Dra. Zahrotul Uyun, M. Si

Surakarta, 21 Desember 2016

HALAMAN PENGESAHAN

***SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PENYANDANG TUNADAKSA**

Yang diajukan oleh :

AFIFAH NUR AINI

F 100 120 150

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 23 Desember 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dra. Zahrurul Uyun, M.Si.

(.....)

Penguji Pendamping I

Rini Lestari, S.Psi,M.si

(.....)

Penguji Pendamping II

Drs. Daliman,SU

(.....)

Surakarta, 23 Desember 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,



Taufik Kasturi, M.Si., Ph. D

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afifah Nur Aini
NIM : F 100 120 150
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jenis : SKRIPSI
Judul : *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PENYANDANG
TUNADAKSA

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan skripsi dari jasa pembuatan skripsi. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi apabila terbukti melakukan plagiat ataupun membuat skripsi dari jasa pembuatan skripsi dalam menyusun karya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan.

Surakarta, 19 Desember 2016

Yang menyatakan



AFIFAH NUR AINI
F 100 120 150

MOTTO

*“Allah tidak akan memberikan beban kepada seseorang diluar batas
kemampuannya”*

(QS. Al Baqarah :286)

“Janganlah sekali-kali kamu meremehkan kebaikan sekalipun, meskipun (hanya)
kamu bertemu dengan saudaramu dalam keadaan tersenyum”

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pegasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan Anugrah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk keluarga kecil penulis :

- Ibu dan bapak tercinta yang telah mendidik, memberikan limpahan kasih sayang yang tiada henti-hentinya serta memberikan dukungan dan do'a dalam setiap langkah penulis, orang tua yang luar biasa menjadikan ketiga anaknya orang yang berhasil tanpa mengeluh, semoga Allah memberikan umur yang panjang. aminn
- Adik Fuad Hanif Fadhlurrohman dan Farhan Afif Fadhlurrohman yang telah memberikan semangat, dukungan, mendoakan, memotivasi dalam setiap langkah penulis

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Alkhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna menempuh gelar Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat untuk memberikan bantuan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi. Sebagai wujud penghargaan, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Taufik, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada penulis.
2. Ibunda Dra. Zahrotul Uyun, M.Si. selaku pembimbing akademik dan pembimbing utama yang telah bersedia memberikan banyak perhatian, saran dan masukan, serta dengan penuh kesabaran membimbing proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
3. Seluruh Staf Pengajar dan Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Arif Solihin, Ibu Siti Nurhayati selaku orangtua yang telah memberikan kasih sayang , doa, dan dukungan kepada penulis.
5. Tante Ana dan Om Wisnu , Eyang putri terimakasih telah menjadi keluarga yang selalu memberikan kasih sayang , motivasi dan dukungan kepada penulis.

6. Adik Hanif, adik Farhan, adik Avi , mbak Hanik , mbak Fany , terimakasih telah menjadi saudara terbaik yang tidak pernah tergantikan selama kehidupan penulis.
7. Sahabat-sahabat terbaik Wihdatul Istiqah , Riza Nurfadilah dan Dessy yang selalu ada dalam canda, tawa bersama penulis selama ini.
8. Teman-teman Psikologi Angkatan 2012, khususnya Lily, Anita, Indah , Dinda, Geasti, dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya, motivasi, dan semangat yang diberikan.
9. Keluarga besar Asisten Mata Kuliah Praktikum Asesmen Anak yaitu Arista, Analla, Biyan, Sarila, Retno, Azizaini, Fitria, Fajrina, Nanang, Anisa, Vera terimakasih atas pengalaman, kebersamaan dan kekeluargaan.
10. Teman teman PSYHOUSE Team yaitu, eva , yessy, dara, alifah, aldi, riza, faishal terimakasih atas pengalaman , kebersamaan, keceriaan, kekeluargaannya, doa kalian di setiap langkah penulis , motivasi yang kalian berikan kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk dukungan yang telah diberikan. Semoga semua kebaikan dibalas dengan sebuah amalan yang baik oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 19 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA	8
A. <i>Subjective Well – Being</i>	8
1. Pengertian <i>Subjective Well Being</i>	8
2. Komponen <i>Subjective Well Being</i>	9
3. Faktor yang mempengaruhi <i>Subjective well being</i>	15

	B. Tuna Daksa	17
	1. Pengertian Tuna Daksa	17
	2. Klasifikasi Anak Tunadaksa	18
	C. <i>Subjective Well Being</i> Pada Penyandang Tunadaksa	20
	D. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
	A. Identifikasi Gejala Penelitian	24
	B. Definisi Operasional	24
	C. Informan Penelitian	24
	D. Teknik Pengumpulan Data	25
	E. Validitas dan Reliabilitas data	31
	F. Metode Analisis Data	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A. Persiapan Penelitian	35
	1. Orientasi Lapangan	35
	2. Persiapan Administrasi	37
	B. Pengumpulan Data	37
	1. Prosedur Pengumpulan Data	37
	C. Hasil Penelitian	39
	1. Karakteristik Informan Penelitian	39
	2. Hasil Penelitian	41
	3. Pembahasan	46

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Paduan wawancara	26
Tabel 2. Waktu Wawancara	38
Tabel 3. Karakteristik Informan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Verbatim.....	56
Lampiran II Matriks	172
Lampiran III IC	182

SUBJECTIVE WELL-BEING PADA PENYANDANG TUNADAKSA

Afifah Nur Aini

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Afifahnuraini04@gmail.com

ABSTRAK

Subjective well being adalah perasaan bahagia pada kehidupan seseorang dan kepuasan hidup pada individu itu sendiri. Kebahagiaan pada individu itu sendiri berdasarkan keadaan emosional individu dan bagaimana individu merasakan diri dan dunianya. Tunadaksa dapat di definisikan sebagai penyandang bentuk kelainan atau kecacatan pada sistem otot, tulang dan persendian yang dapat mengakibatkan gangguan koordinasi, komunikasi, adaptasi, mobilisasi, dan gangguan perkembangan keutuhan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data adalah dengan metode wawancara dengan lima informan penelitian penyandang tunadakasa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan *subjective well being* pada penyandang tunadaksa. Hasil dari penelitian ini adalah Perasaan bahagia muncul ketika para informan dapat berkumpul bersama keluarga, teman , dan bagi mereka perasaan bahagia tidak hanya karena hal materi saja,karena perasaan bahagia muncul dari hati.Mayoritas informan masih merasakan belum puas karena masih belum bisa mendapatkan apa yang diinginkan seperti , mengejajar cita – cita , dan dapat berprestasi. Namun satu informan sudah merasa puas karena sudah tidak bergantung pada orang tua mengenai hal materi. . Perasaan malu itu muncul karena kondisi subjek yang berbeda sehingga membuat beberapa subjek tidak percaya diri , mersa mider, dan malu untuk bepergian jauh. Namun ada beberapa subjek yang sudah merasa biasa saja dengan kondisi subjek saat ini.

Kata kunci : *subjective well-being, tunadaksa*

SUBJECTIVE WELL BEING IN QUADRIPLAGIC

Afifah Nur Aini

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Afifahnuraini04@gmail.com

ABSTRACT

Subjective well-being is happiness in someone's life and life satisfaction on the individual. Happiness at the individual based on the emotional state of the individual and how the individual perceives himself and his world. quadriplegic can be defined as people with deformities or defects in the system of muscles, bones and joints that can lead to impaired coordination, communication, adaptation, mobilization, and impaired development of personal integrity. This study used a qualitative approach, method of data collection is by interview with five quadriplegic informants with quadriplegic. Analysis of the data used in this research is thematic analysis. The purpose of this study was to describe the subjective well being in quadriplegic. The results of this study are a happy feeling arises when the informant can gather with family, friends, and those feelings of happiness not only for the material things, because happiness comes from the heart. Most informants still feel not satisfied because they have not been able mendapatkan what they want like, mengejar ideals - ideals, and can be accomplished. But the informant had been satisfied because it does not depend on the parents about material things. , The embarrassment was caused by the condition a different subject that makes some subjects are not confident, feel insecure and embarrassed to travel far. However, there are some subjects that already feel ordinary with the current condition of the subject

Keyword : *subjective well being* , quadriplegic